



PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA II

Ns. Betty Sunaryanti, M.Kes.



PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA II

Ns. Betty Sunaryanti, M.Kes.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA II

Penulis:
Ns. Betty Sunaryanti, M.Kes.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
viii, 178, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3218-535

Cetakan Pertama:
Oktober 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab penerbit

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami sehingga buku ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia II ini dapat diterbitkan sebagai pedoman untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan ketrampilan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia II.

Kami menyadari bahwa Ilmu keperawatan berkembang sangat pesat dan buku panduan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati kami mengharapkan pembaca/pengguna buku ini selalu menyesuaikan dengan perkembangan ilmu yang ada dengan selalu membaca berbagai buku lainya dan tidak selalu terpaku pada buku ini.

Tak ada gading yang retak, saran dan masukan yang ditujukan untuk penyempurnaan buku ajar ini sangat kami harapkan, semoga dapat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
KEGIATAN BELAJAR PRAKTIKUM / LABORATORIUM	
PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA II	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Tujuan Umum	1
C. Tujuan Khusus	2
D. Pelaksanaan Praktikum.....	2
E. Metode Evaluasi.....	2
F. Nilai Batas Lulus Praktikum Adalah : 75.....	2
G. Pembimbing Praktikum	3
H. Tata Tertib.....	3
KETRAMPILAN 1 PEMERIKSAAN FISIK KEPALA - LEHER	4
A. Pemeriksaan Kepala	4
Lembar Observasi Pemeriksaan Kepala Leher	16
KETRAMPILAN 2 PEMERIKSAAN FISIK THORAK	18
A. Pengertian	18
B. Tujuan.....	18
C. Indikasi.....	18
D. Peralatan:.....	18
E. Urutan Pemeriksaan Thorak: Inspeksi – Palpasi – Perkusi - Auskultasi.....	18
Lembar Observasi Pemeriksaan Thorak.....	25
KETRAMPILAN 3 PEMERIKSAAN FISIK ABDOMEN	39
A. Pengertian	39
B. Tujuan.....	39
C. Indikasi.....	39

D. Peralatan:.....	39
Lembar Observasi Pemeriksaan Abdomen.....	41
KETRAMPILAN 4 PEMERIKSAAN FISIK EKSTREMITAS	
ATAS.....	46
A. Pengertian	46
B. Tujuan.....	46
C. Indikasi.....	46
D. Peralatan:.....	46
Lembar Observasi Pemeriksaan Ekstremitas Atas.....	47
KETRAMPILAN 5 PEMERIKSAAN FISIK EKSTREMITAS	
BAWAH.....	59
A. Pengertian	59
B. Tujuan.....	59
C. Indikasi.....	59
D. Peralatan:.....	59
Lembar Observasi Pemeriksaan Abdomen.....	59
KETRAMPILAN 6 PEMERIKSAAN FISIK GENETALIA	84
A. Pengertian	84
B. Tujuan.....	84
C. Indikasi.....	84
D. Peralatan:.....	84
Lembar Observasi Pemeriksaan Genetalia Wanita.....	84
Lembar Observasi Pemeriksaan Genetalia Pria.....	89
KETRAMPILAN 7 INJEKSI INTRA VENA (IV)	94
Lembar Observasi Injeksi Intra Vena (IV).....	95
KETRAMPILAN 8 INJEKSI INTRA MUSKULER (IM)	98
Lembar Observasi Injeksi Intra Muskuler (IM)	99
KETRAMPILAN 9 INJEKSI INTRA CUTAN (IC)	102
Lembar Observasi Injeksi Intra Cutan (IC)	103
KETRAMPILAN 10 INJEKSI SUB CUTAN (SC).....	106

Lembar Observasi Injeksi Sub Cutan (SC)	107
KETRAMPILAN 11 PENGHITUNGAN DOSIS OBAT	110
A. Pendahuluan.....	110
Lembar Observasi Persiapan Dan Perhitungan Dosis Obat Injeksi Parenteral (VIAL)	113
Lembar Observasi Persiapan Dan Perhitungan Dosis Obat Injeksi Parenteral (AMPUL)	116
KETRAMPILAN 12 NEBULAZER.....	119
Lembar Observasi Nebulazer.....	122
KETRAMPILAN 13 PEMASANGAN INFUS	125
A. Definisi	125
B. Tujuan.....	126
C. Indikasi.....	126
D. Kontraindikasi.....	126
E. Hal-hal yang perlu diperhatikan	127
F. Tabel Jenis Cairan Infus	129
G. Tabel Pembagian jenis cairan berdasarkan kelompoknya.....	131
Lembar Observasi Pemasangan Infus	132
KETRAMPILAN 14 MELEPAS INFUS.....	136
A. Definisi	136
B. Tujuan.....	136
C. Indikasi.....	136
D. Hal-hal yang perlu diperhatikan	136
Lembar Observasi Melepas Infus.....	137
KETRAMPILAN 15 RAWATAN INFUS.....	139
A. Definisi	139
B. Tujuan.....	139
C. Indikasi.....	139
Tabel Skala Flebitis	140
Lembar Observasi Perawatan Infus.....	141

KETRAMPILAN 16 MENGGANTI CAIRAN INFUS	143
A. Definisi	143
B. Tujuan.....	143
C. Indikasi.....	143
Lembar Observasi Mengganti Cairan Infus.....	144
KETRAMPILAN 17 PERAWATAN JENAZAH	147
A. Definisi	147
B. Tujuan.....	147
C. Indikasi.....	147
D. Kontraindikasi.....	147
E. Hal-hal yang perlu diperhatikan	147
F. Persiapan alat.....	148
Lembar Observasi Perawatan Jenazah.....	148
KETRAMPILAN 18 PERAWATAN LUKA.....	151
A. Definisi	151
B. Tujuan.....	151
C. Persiapan alat.....	151
KETRAMPILAN 19 SUCTION	156
A. Alat dan bahan	157
Lembar Observasi Suction.....	158
RANGKUMAN.....	162
EVALUASI.....	163
DAFTAR PUSTAKA	176
PROFIL PENULIS.....	178

KEGIATAN BELAJAR PRAKTIKUM / LABORATORIUM PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA II

A. DESKRIPSI MATA AJAR

Pada mata kuliah ini akan mempelajari tentang Kebutuhan Dasar Manusia II yang meliputi pengkajian keperawatan anestesiologi secara komprehensif, pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan penunjang, pengendalian infeksi, prinsip pemberian medikasi, perawatan luka, praktikum teknik septik aseptik, perawatan luka dan pemberian medikasi oral, topikal, parenteral dan suppositoria. Metode yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah teori dan praktikum. Teori akan memberikan dasar teori tentang Kebutuhan Dasar Manusia II. Praktikum akan melatih ketrampilan mahasiswa dalam melakukan Tindakan

B. TUJUAN UMUM

Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia II (KDM) meliputi:

1. Pemeriksaan Fisik
2. Pemeriksaan Penunjang
3. Peran Perawat PPI
4. Konsep Patient Safety

5. Pengkajian Keperawatan anestesi

C. TUJUAN KHUSUS

Mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ketrampilan:

1. Pemeriksaan Fisik Kepala-Leher
2. Pemeriksaan Fisik Thoraks
3. Pemeriksaan Fisik Abdomen
4. Pemeriksaan Fisik Ekstremitas Atas
5. Pemeriksaan Fisik Ekstremitas Bawah
6. Pemeriksaan Fisik Genetalia
7. Injeksi Intra Vena (IV)
8. Injeksi Intra Muskuler (IM)
9. Injeksi Intra Cutan (IC)
10. Injeksi Sub Cutan (SC)
11. Penghitungan Dosis Obat
12. Nebulazer
13. Pemasangan Infus
14. Melepas Infus
15. Perawatan Infus
16. Mengganti Cairan Infus
17. Perawatan Jenazah
18. Perawatan Luka
19. Suction

D. PELAKSANAAN PRAKTIKUM

Sesuai jadwal

E. METODE EVALUASI

Ujian praktikum

F. NILAI BATAS LULUS PRAKTIKUM ADALAH : 75

G. PEMBIMBING PRAKTIKUM

Terlampir sesuai jadwal

H. TATA TERTIB

1. Kehadiran praktikum 100%
2. Berpakaian rapi dan sopan (tidak memakai sandal, kaos oblong, baju ketat, anting-anting dan rambut gondrong)
3. Mengenakan jas laboratorium
4. Mengganti apabila menghilangkan, merusak alat laboratorium
5. Mahasiswa menyiapkan alat sehari sebelum pelaksanaan perasat

KETRAMPILAN 1

PEMERIKSAAN FISIK

KEPALA - LEHER

A. PEMERIKSAAN KEPALA

Pada saat melakukan pemeriksaan pada kepala, posisi pemeriksa duduk di depan, samping atau belakang pasien.

1. Pemeriksaan Kepala

Pertama kali yang dilihat adalah bentuk dan ukuran kepala. Apakah terdapat hydrocephalus, microcephalus atau mesocephalus? Apakah terdapat tonjolan tulang? Apakah bentuknya simetris atau asimetris pada kepala dan wajah?

2. Pemeriksaan Rambut

a. Inspeksi

Pemeriksa memperhatikan warna, jumlah dan distribusi rambut. Warna rambut bisa hitam, putih atau adakah rambut jagung (malnutrisi). Jumlahnya bisa tebal atau tipis. Distribusi rambut bisa merata atau rambut rontok. Adanya alopecia areata ditandai dengan kerontokan rambut yang mendadak, berbentuk oval atau bulat, tanpa disertai tanda-tanda inflamasi.

b. Palpasi

Penilaian palpasi rambut meliputi tekstur rambut dan apakah mudah dicabut atau tidak. Pada pasien malnutrisi, tekstur rambut kasar, kering dan mudah dicabut.



Gambar 1. Alopecia areata

3. Pemeriksaan wajah

a. Inspeksi

Pada pemeriksaan ini dapat dilihat apakah pucat, sianosis atau ikterik. Pucat kemungkinan adanya insufisiensi aorta atau anemia, sianosis mungkin terjadi pada pasien dengan cacat jantung bawaan dan ikterik mungkin dapat disebabkan oleh hepatitis atau tumor pankreas. Warna kemerahan pada wajah seperti kupu-kupu terdapat pada pasien lupus/Systemic Lupus Erythematosus.

Penampilan wajah sering merupakan tanda patognomonis suatu penyakit tertentu, misalnya facies leonina yang terjadi pada pasien kusta/lepra (Morbus Hansen). Wajah mongoloid terdapat pada pasien Down Syndrome.

Penyakit Parkinson sangat khas ditandai adanya wajah tanpa ekspresi/ wajah topeng. Adanya asimetri wajah menunjukkan kemungkinan adanya kelumpuhan pada syaraf kranialnervus fasialis (N. VII) pada pasien stroke atau Bells palsy (wajah tertarik pada sisi sehat). Asimetri pada wajah dapat mengarahkan adanya kelainan pada kelenjar parotis akibat parotitis ataupun tumor pada parotis .



Gambar 2. Kiri : facies mongoloid pada Down Syndrome, kanan : paralisis nervus facialis pada Bells Palsy



Gambar 3. Kiri : parotitis, kanan : facies leonina pada Morbus Hansen



Gambar 4. Malar rash pada Systemic Lupus Erythematosus (SLE)

b. Palpasi

Palpasi wajah menilai adakah tonjolan tulang? Adakah massa/tumor? Adakah nyeri tekan? Adakah krepitasi?

c. Perkusi (CHVOSTEK' SIGN)

Pemeriksaan ini patognomonis untuk tetani, yaitu dengan melakukan ketukan ringan pada cabang nervus fasialis, tepat atau sedikit di bawah arkus zigomatikus (di depan liang telinga luar), yang akan menimbulkan kontraksi atau spasme otot-otot fasialis (sudut mulut, ala nasi sampai seluruh muka) pada sisi yang sama. Ini disebabkan kepekaan berlebihan dari nervus fasialis.



Gambar 5.Chvostek's sign

4. Pemeriksaan mata

a. Inspeksi

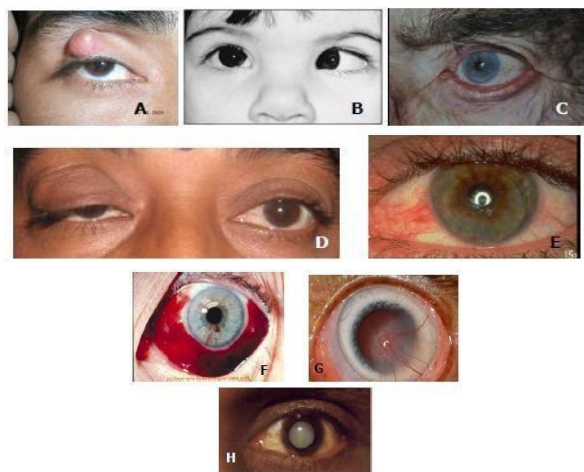
Pemeriksaan mata meliputi :

- 1) Pemeriksaan posisi dan kesejajaran mata dengan cara pasien diminta melihat pada suatu obyek kemudian mata pasien diminta mengikuti pergerakan obyek.
- 2) Pemeriksaan konjungtiva dengan cara membuka palpebra inferior.
- 3) Pemeriksaan sklera dengan cara membuka palpebra superior.
- 4) Pemeriksaan pupil dilakukan dengan memberikan

cahaya pada pupil mata dari samping ke tengah, pupil normal akan mengalami miosis (menyempit) bila terkena cahaya.

Inspeksi Bagian Mata	Kemungkinan yang ditemukan
Suprasiliaris (Alis mata)	Dermatitis Seborrea
Palpebrae (Kelopak mata)	Kalazion, Ectropion, Ptosis, Xanthelasma
Posisi dan kesejajaran mata	Exophthalmus, Strabismus
Sklera dan Konjungtiva	Mata merah, ikterik, anemis
Kornea, iris, pupil, lensa	Opasitas korneal, Refleks pupil, katarak

- 5) Pemeriksaan lensa dengan cara memberikan cahaya lewat pupil, dinilai media refrakta di belakang pupil.



Gambar 6. Abnormalitas yang terlihat pada inspeksi mata

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddarth, (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2. Jakarta EGC
- Carpenito, L. J. (2009). Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik, Edisi 9. Jakarta: EGC
- Chris, dkk. (2014). Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. Jakarta: Media Aeskulapius
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Geissler, A., C. (2014). Rencana Asuhan Keperawatan pedoman untuk Perencanaan Keperawatan Pasien. Edisi: 3. Jakarta: EGC
- FKUI Muttaqin, A., & Sari. (2011) Asuhan Keperawatan Perioperatif Konsep, Proses, dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika
- Grace, P., & Baerly, N. (2007). At A Glance Ilmu Bedah. Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2015). Diagnosis Keperawatan Defisi & Klasifikasi 2015-2017. Edisi: 10. Jakarta: EGC
- Jitowiyono, S & Kristiyana. (2012). Asuhan Keperawatan Post Operasi Pendekatan Nanda NIC, NOC. Yogyakarta: Nuha Medika
- Judith M, W., & Nancy R, A. (2011). Diagnosis Keperawatan NANDA NIC NOC. Edisi Revisi. Jakarta: EGC
- Kimberly A. J. Bilotta (2011). Kapita Selecta Penyakit dengan Implikasi keperawatan (Nurse's Quick Check: Diseases). Edisi 2. Jakarta: EGC
- Kusyati, Eni dkk. (2004). Ketrampilan & Prosedur Keperawatan Dasar. Semarang: Akper & Akbid Karya Husada.

- Mansjoer, dkk (2007) Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta:Aeskulapius
- Nurarif, A.H., & Kusuma.(2015). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & NANDA (NIC-NOC).Edisi Revisi Jilid 1.Yogyakarta : Media Action Publishing.
- Potter & Perry. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Jakarta: EGC
- Sedyowinarso, Mariyono dkk. (2007). Buku Manual Ketrampilan Keperawatan. Yogyakarta: UGM.
- Syamsuhidayat, R.,& Jong.(2011).Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi3.Jakarta;EGC
- Via E (2008). Orthopedic and Osteopathic Evaluation of the Knee. Virginia College of Osteopathic Medicine. Monteleone GP. Physical Exam Skills. West Virginia School of Medicine. Ankle Goniometry, Viewed on 30 March 2013, Available at http://www.lhup.edu/yingram/jennifer/webpage/ankle_goniometry.htm
- Wijaya A.S & Putri.(2013).KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah (keperawatan dewasa). Yogyakarta: Nuha medika

PROFIL PENULIS



Nama : Ns. Betty Sunaryanti, M.Kes.
Pendidikan : S1 Keperawatan & Ners UNDIP
S2 Kedokteran Keluarga UNS
Buku : Buku ISBN & HAKI:
Pencegahan Dekubitus, Konsep Proses
Keperawatan, Promosi dan Pendidikan
Kesehatan, Sosiologi, Konsep Dasar Keperawatan
dan Dasar Ilmu Gizi

Institusi : Politeknik Insan Husada Surakarta

Jabatan / Gol. : Lektor / IIId

Penghargaan : Juara II Lomba Nasional, Kategori Artikel Ilmiah,
Surakarta 25 Januari 2025

Alamat : Politeknik Insan Husada Surakarta (Prodi STKA) Jl.
Agung Selatan No.30, Kampung Debegan No.29, RT 03/06,
Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

Email : betty@polinsada.ac.id

PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA II

Keperawatan tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan dalam melakukan berbagai tindakan secara tepat, sistematis, aman, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Buku Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia II hadir sebagai buku ajar yang dirancang untuk membantu mahasiswa menghubungkan pemahaman teori dengan keterampilan klinis dalam pelaksanaan tindakan keperawatan. Buku ini membahas berbagai aspek penting dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia II, mulai dari pengkajian keperawatan, pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan penunjang, pengendalian infeksi, prinsip patient safety, hingga praktik pemberian medikasi dan tindakan keperawatan. Pembahasan keterampilan disusun secara bertahap, meliputi pemeriksaan fisik kepala dan leher, thoraks, abdomen, ekstremitas atas dan bawah, serta genitalia. Tidak berhenti pada keterampilan pemeriksaan, buku ini juga membekali mahasiswa dengan berbagai prosedur keperawatan yang umum dilakukan dalam praktik, seperti injeksi intravena, intramuskuler, intrakutan, dan subkutan; penghitungan dosis obat; nebulizer; pemasangan, pelepasan, perawatan, dan penggantian cairan infus; perawatan jenazah; perawatan luka; serta tindakan suction. Penyajian ini membantu mahasiswa memahami bukan hanya apa yang harus dilakukan, tetapi juga bagaimana menjalankan prosedur secara terstruktur dengan tetap memperhatikan komunikasi terapeutik, keselamatan pasien, dan keselamatan perawat.



IKAPI
INSTITUT KEMAHIRUAN
PASCASARJANA INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR CODE : 82-415-3210-635